

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

A. Program-program yang Dilaksanakan

kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang wajib bagi mahasiswa pada tingkat semester 6 keatas. Kegiatan PKPM tahun ini dimulai pada tanggal 20 Juli - 15 Agustus 2020, dengan melaksanakan kegiatan tersebut dari rumah atau di wilayah yang terdampak Covid-19. Pada masa pandemi ini banyak masyarakat yang terjangkit oleh virus covid-19, sehingga membuat dinas kesehatan kesulitan dalam menentukan pasien yang terjangkit virus. Dalam hal ini maka gambaran paru-paru menjadi salah satu acuan untuk mengetahui infeksi virus covid-19 yang sedang terjadi. (CT) scan paru-paru juga dapat dijadikan salah satu pemeriksaan untuk mendeteksi/memvalidasi pasien terinfeksi covid-19. Saat ini pendeteksian infeksi covid-19 menggunakan pendekatan Artificial Intelligence (AI) dengan mencapai akurasi yang baik pada model yang dikembangkan sampai dengan 99%.

Pelabelan dataset CT-Scan citra dada untuk mendeteksi Covid-19 menggunakan algoritma labeling maka diperlukan kegiatan/program kerja. Adapun program kerja yang penulis lakukan adalah:

1. Program pertama pencarian dan mengumpulkan data CT-Scan citra dada melalui situs internet yang ada di beberapa Rumah Sakit, sehingga memudahkan penulis untuk melakukan proses pelabelan.
2. Program kedua yaitu pelabelan CT-Scan citra dada yang sudah di dapat dari Rumah Sakit, pelabelan tersebut digunakan untuk menentukan gejala yang dialami oleh pasien apakah pasien tersebut terjangkit virus Covid-19 atau tidak.
3. Program ketiga yaitu laporan kegiatan hasil pelabelan CT-Scan citra dada yang telah di labeling.

B. Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di bagi menjadi tiga tahap pelaksanaan, yaitu diantaranya :

1. Tahap pencarian/pengumpulan data

Tahap pencarian/pengumpulan data CT-Scan citra dada dilaksanakan pada rentang waktu 20 Juli sampai 27 Juli 2020. Dalam tahap ini penulis melakukan pencarian/pengumpulan data melalui situs internet yang ada di beberapa Rumah Sakit.

2. Tahap labelimg CT-Scan citra dada

Tahap labelimg CT-Scan citra dada dilaksanakan dalam rentang waktu 28 Juli sampai 10 Agustus 2020. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelabelan diantaranya menentukan gejala yang ada di paru-paru pasien yang terinfeksi Covid-19.

3. Tahap Penulisan Laporan Kegiatan

Penulisan laporan kegiatan dilakukan setelah kegiatan PKPM. Penulisan melibatkan dosen pembina lapangan (DPL) sebagai sarana untuk berdiskusi dalam hal sistematika penulisan dan hasil dari program PKPM yang telah dilaksanakan. Tahap ini di laksanakan dama rentang waktu 11 Agustus sampai 15 Agustus 2020.

C. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Pada program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini, penulis melakukan pelabelan dataset CT-Scan citra dada/paru-paru untuk mendeteksi Covid-19 yang dilaksanakan selama satu bulan dimulai dari tanggal 20 Juli 2020 – 15 Agustus 2020. Hasil kegiatan yang penulis peroleh adalah sebagai berikut :

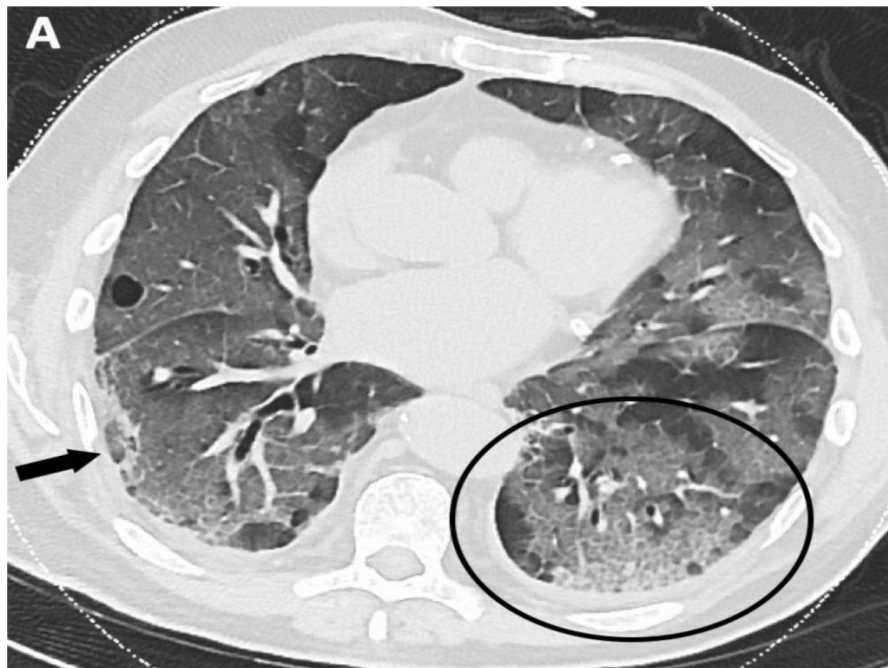
1. Pencarian dan mengumpulkan data CT-Scan citra dada/paru-paru melalui situs internet yang ada di beberapa Rumah Sakit. Kegiatan ini dilaksanakan selama 8 hari dengan jumlah data seratus enam puluh case citra dada/paru-paru.
2. Pelabelan CT-Scan citra dada/paru-paru, pelabelan tersebut digunakan untuk menentukan gejala yang dialami oleh pasien. Kegiatan pelabelan CT-Scan citra dada/paru-paru di laksanakan selama 14 hari dengan tujuan

Sebagai Dataset atau sekumpulan data yang akan digunakan untuk menentukan pola/pattern dari dada/paru-paru suspect yang terindikasi positif covid-19.

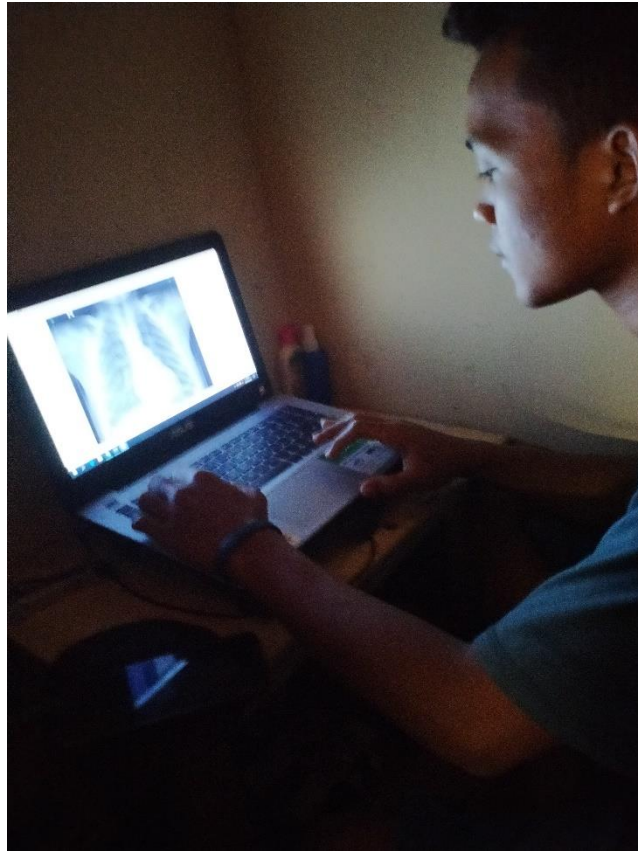
3. Laporan kegiatan hasil pelabelan CT-Scan citra dada yang telah di labeling, kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari.

Kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

Dokumentasi Kegiatan selama Program Kerja Pengabdian Masyarakat.



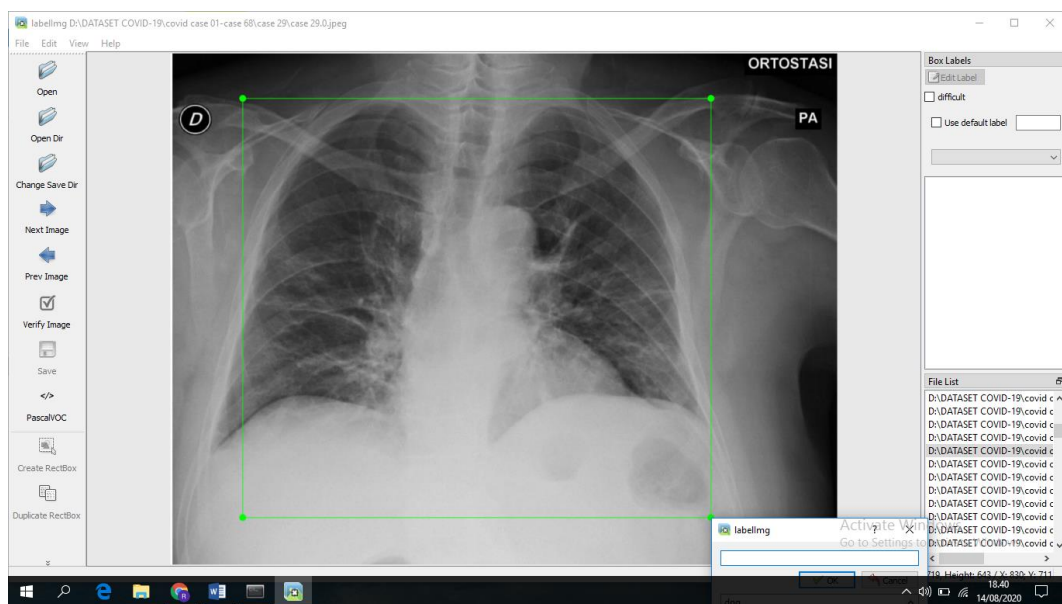
Gambar 1. CT-Scan citra dada/paru-paru



Gambar 2.

Kegiatan

pelabelan CT-Scan citra dada



Gambar 3. Pelabelan CT-Scan Citra paru-paru ddengan algoritma Labeling

D. Dampak Kegiatan

Dengan CT-Scan citra dada/paru-paru dapat membantu mendeteksi covid-19 dengan algoritma labelimg. Kegiatan ini berdampak positif bagi Dinas Kesehatan Bandar Lampung untuk mengetahui lebih jelas pasien yang terinfeksi Covid-19. Dengan menggunakan tes CT-Scan citra dada/paru-paru prosesnya lebih cepat dan akurat untuk mendeteksi penyakit Covid-19 dibandingkan menggunakan tes swab biasa. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan dengan jumlah data seratus enam puluh CT-Scan dada/paru-paru yang di dapatkan dari beberapa Rumah Sakit.